

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan “Analisis Perkembangan Usaha Mikro Setelah Menerima BPUM (Bantuan Produktif Usaha Mikro) Di Kabupaten Bandung” menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Optimalisasi Penggunaan BPUM oleh Pelaku Usaha Mikro

Pemberian dana BPUM oleh pemerintah sudah dilakukan secara optimal terbukti dari jumlah yang diterima pelaku usaha sesuai dengan jumlah yang dijanjikan pemerintah, namun yang belum optimal adalah penggunaan dana tersebut. Masih banyak pelaku usaha yang tidak sepenuhnya menggunakan dana tersebut untuk kebutuhan usaha, tetapi juga digunakan sebagian untuk kebutuhan sehari-hari. Sehingga dana yang seharusnya bisa untuk mengembangkan usaha, hanya bisa digunakan sebatas untuk mempertahankan usaha selama pandemi.

2. Perkembangan Modal Usaha Mikro setelah adanya pemberian BPUM

Perkembangan modal setelah adanya dana BPUM tidak meningkat secara signifikan. Hal ini disebabkan oleh ketidakstabilan pendapatan yang diterima oleh pelaku usaha setiap harinya, sehingga ketidakstabilan tersebut memberikan dampak terhadap perkembangan modal pelaku usaha. Dana BPUM yang diberikan sudah sangat membantu dalam keberlanjutan usaha, namun hanya bersifat sementara. Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut diantaranya kurang optimalnya penggunaan dana BPUM oleh pelaku usaha mikro, ketidakstabilan pendapatan yang diterima, dan lain sebagainya.

3. Perkembangan Omzet Usaha Mikro setelah adanya pemberian BPUM

Omzet penjualan Usaha Mikro selama pandemi *Covid-19* bisa dikatakan tidak meningkat secara signifikan bahkan cenderung menurun. Setelah pemberian Dana BPUM pun tidak memberikan perubahan yang nyata terhadap perkembangan omzet. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti jumlah pelanggan yang menurun yang merupakan imbas dari PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), faktor cuaca, dan lain sebagainya. Selain itu pelaku usaha juga tidak bisa menetapkan target omzet yang harus dicapai dikarenakan kondisi berjualan yang masih belum stabil.

4. Perkembangan Keuntungan Usaha Mikro setelah adanya pemberian BPUM

Keuntungan penjualan selama pandemi Covid-19 mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena omzet usaha yang didapat kian menurun yang merupakan imbas dari berkurangnya jumlah pelanggan. Omzet yang didapat perharinya kecil, sehingga keuntungan juga kecil karena harus dikurangi dengan biaya produksi. Selain itu, faktor naiknya harga bahan baku juga menyebabkan penurunan keuntungan. Penurunan keuntungan tersebut disebabkan karena pelaku usaha mempertahankan harga jual yang tetap meskipun harga bahan baku naik. Peneliti menemukan adanya perbedaan perolehan keuntungan yang didapat, dimana keuntungan pelaku usaha yang menjual makanan utama mengalami adanya peningkatan meskipun tidak signifikan dibandingkan pelaku usaha yang menjual cemilan yang cenderung mengalami penurunan. Hal tersebut disebabkan karena selama pandemi COVID-19 masyarakat lebih mengutamakan kebutuhan makanan utama untuk bertahan hidup dibandingkan mengkonsumsi cemilan. Usaha yang dijalankan pelaku usaha bisa dikatakan tidak mengalami perkembangan seiring meningkatnya keuntungan. Meskipun ada

peningkatan tetapi tidak signifikan dan tidak memberikan dampak yang cukup besar terhadap perkembangan usaha

B. Implikasi

Hasil wawancara dan pengamatan dalam menganalisis perkembangan usaha mikro setelah menerima BPUM (Bantuan Produktif Usaha Mikro) dari Pemerintah Kabupaten Bandung terdapat beberapa temuan masalah yang berkaitan dengan pemberian dana BPUM oleh pemerintah dan penggunaan dana BPUM oleh pelaku usaha mikro. Dengan demikian terdapat beberapa implikasi yang dapat dikembangkan dikemudian hari sebagai berikut:

1. Adanya kesulitan bagi para pelaku usaha mikro dalam mengembangkan usahanya selama pandemi *Covid-19*. Selain memberikan dana BPUM, pemerintah seharusnya andil dalam menyediakan wadah beserta sarana dan prasarana untuk membantu mempromosikan produk UMKM terutama Usaha Mikro serta melakukan pendampingan dalam hal pengembangan usaha dan kualitas produk
2. Kurangnya pemahaman pelaku usaha mikro tentang tujuan diberikannya dana BPUM tersebut, sehingga banyak pelaku usaha mikro yang menggunakan dana tersebut untuk selain usaha. Pemerintah seharusnya memberikan sosialisasi pemahaman tentang tujuan diberikannya dana BPUM sehingga pelaku usaha dapat menggunakan dana tersebut secara optimal dan tepat guna.
3. Kurangnya pemahaman pelaku usaha mikro dalam teknologi. Pemerintah seharusnya dapat mengadakan pelatihan bagi para pelaku usaha yang belum paham dalam berjualan online, karena masih banyak pelaku usaha yang belum paham cara menggunakan media sosial.

4. Masih banyak terdapat pelaku usaha mikro yang tidak mengetahui adanya informasi terkait dana BPUM. Hal tersebut membuktikan bahwa informasi yang diberikan pemerintah tidak terdistribusikan secara merata, sehingga banyak pelaku usaha mikro tidak mendapatkan dana bantuan tersebut. Pemerintah perlu gencar dalam mensosialisakan dana BPUM jika program tersebut masih dilanjutkan kedepannya.
5. Kurangnya pengawasan pemerintah terhadap calon penerima dana BPUM. Pemerintah perlu meningkatkan pengawasan dalam verifikasi data pengusulan calon penerima dana BPUM. Banyak diantara calon penerima yang bukan pelaku usaha justru menerima bantuan tersebut sehingga tidak sesuai dengan sasaran yang dituju.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

Keterbatasan

Berikut adalah keterbatasan penelitian dari penelitian ini:

1. Penelitian dilakukan saat pandemi *Covid-19* sehingga sulit mencari informan yang dibutuhkan untuk penelitian. Beberapa calon informan bahkan menolak untuk diwawancara dengan alasan tidak terbiasa diwawancara.
2. Kurangnya data-data terkait usaha mikro yang mendapatkan dana BPUM, sehingga peneliti harus menelusuri satu-persatu usaha mikro untuk menanyakan apakah usaha mikro tersebut mendapatkan bantuan atau tidak.
3. Beberapa informan menolak untuk dilakukannya pendokumentasian dengan alasan privasi.
4. Penelitian dilakukan di tiga kecamatan yang berbeda yang jaraknya masih berdekatan, sehingga informan dan data yang didapat dirasa kurang bervariasi.

Saran Penelitian

Berdasarkan pemaparan-pemaparan sebelumnya, peneliti memeberikan beberapa saran terkait hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi pelaku usaha mikro agar dapat memanfaatkan dana BPUM yang diberikan secara optimal untuk keperluan usaha, menegembangkan kemampuan dan strategi dalam usaha, berinovasi, serta mengantisipasi hal-hal yang berpotensi dapat merugikan usaha terutama dimasa pandemi *COVID-19*.
2. Bagi Pemerintah Kabupaten Bandung agar dapat memberikan pendampingan kepada usaha mikro dalam meningkatkan kinerja usaha mikro,b sehingga dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap peningkatan perekonomian daerah serta kesejahteraan pelaku usaha mikro.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan teknik wawancara agar mempertajam fokus pertanyaan penelitian serta memberi batasan sehingga informasi yang dibutuhkan sesuai dengan pertanyaan yan yang diajukan. Selain itu memperluas lokasi penelitian dan menambah jumlah informan sehingga data yang didapatkan lebih bervariasi.